

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Tokoh utama dalam novel *Antares* karya Rweinda adalah Antares Sebastian Aldevaro (Ares). Sesuai dengan judul novel *Antares* maka pengarang cerita menampilkan kisah-kisah yang dibangun dalam novel *Antares* tersebut tidak terlepas dari setiap kisah yang dialami tokoh utama Ares.

Dalam novel pengarang menampilkan kejiwaan tokoh utama yang tidak akan terlepas dengan ilmu psikologi sastra sebagai kajian ilmu yang meneliti setiap kepribadian yang dimiliki oleh tokoh dalam karya sastra novel.

Kepribadian tokoh utama Ares ditinjau melalui ilmu psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud, dan nilai-nilai pendidikan karakter yang diperoleh berasal dari kepribadian tokoh utama Ares dalam novel *Antares* karya Rweinda.

Berdasarkan hasil analisis dalam pembahasan terhadap novel *Antares* karya Rweinda dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kepribadian tokoh utama Ares di dalam novel *Antares* karya Rweinda didasarkan pada teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud, yang diperoleh gambaran tentang struktur kepribadian tokoh, yang dipengaruhi oleh ketiga sistem kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.

Kedua, novel *Antares* mengandung 12 nilai-nilai pendidikan karakter, jujur, bersahabat, cinta damai, tanggung jawab, mandiri, prestasi, peduli sosial, rasa ingin tahu, disiplin, kreatif, demokratis, kerja keras.

Ketiga, novel *Antares* karya Rweinda relevan atau dapat dijadikan cerminan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap semua kalangan pembaca secara umum, tanpa terkecuali, sebab nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel *Antares* merupakan bagian dari cara hidup setiap kalangan dalam berkarakter yang baik di tengah-tengah masyarakat, pentingnya membentuk kebiasaan yang baik seperti yang diajarkan dalam nilai-nilai pendidikan karakter, dan pentingnya mengutamakan kepribadian *superego* karena dari ketiga struktur yang dicetuskan oleh Sigmund Freud diantaranya *id*, *ego*, dan *superego* bahwasanya *superego* merupakan kepribadian baik yang terbentuk dari moral atau etika baik yang diibaratkan bertugas mengawasi perilaku setiap insan manusia layaknya orang tua atau pendidik yang membimbing masing-masing individu untuk hidup dengan berdasarkan aturan atau mengikuti norma yang berlaku di masyarakat.

4.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian novel *Antares* karya Rweinda yang telah dikaji peneliti pada novel *Antares* karya Rweinda dengan analisis psikologi sastra masih belum sempurna, maka dari itu diusul supaya melakukan penelitian sambungan yang membicarakan novel *Antares* ciptaan Rweinda dengan tinjauan analisis psikologi sastra dan disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan yang membahas kepribadian semua tokoh yang ada di dalam novel *Antares* karya Rweinda.

Saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait. Novel *Antares* ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk menanamkan nilai-nilai

pendidikan karakter secara umum kepada siapa saja tanpa terkecuali, walaupun novel *Antares* sarat dengan cerita yang mengandung unsur kekerasan, namun terdapat tendensi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel tersebut, karena sebuah karya sastra (novel) selain memiliki sisi yang kurang layak ditampilkan, tentunya memiliki hal positif yang membangun untuk pembaca secara umum, pastinya ada nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara yang baru dan berbeda yang disampaikan oleh pengarang di dalamnya, dengan hal tersebut diharapkan dapat membangun nilai-nilai pendidikan karakter kepada setiap pembaca secara umum atau kepada semua kalangan yang membaca novel *Antares*. Dan akhir kata, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter lainnya yang belum dapat ditemukan dalam penelitian ini dan dikembangkan dengan referensi psikologi sastra terhadap kepribadian tokoh.

